

program tahfidz. Sehingga mereka harus bisa mencuri waktu untuk murojaah. Beberapa santri juga ada yang mengeluh karena banyaknya tuntutan hafalan baik di kelas diniyah maupun sekolah membuat mereka sulit untuk membagi waktu kapan mereka harus menghafal Al-Quran dan kapan mereka harus menghafal pelajaran. Masalah lain yang ditemui adalah tidak adanya peraturan tertulis bagi para santri sehingga untuk memantapkan hafalan seperti murojaah maupun menambah hafalan sesuai minat dan kesadaran masing-masing individu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kaji pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari skripsi yang berjudul “ Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Quran Santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit ” adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam proses belajar motivasi menjadi salah satu faktor penting sebagai pendorong mental seseorang dalam mewujudkan keinginannya untuk terus berusaha dalam segala hal, seperti menghafal Al-Quran juga membutuhkan motivasi baik dari dalam diri seorang menghafal maupun motivasi dari luar. Adapun fungsi motivasi bagi santri dalam menghafal Al-Quran adalah *pertama*, motivasi sebagai pendorong. *Kedua*, motivasi sebagai pengarah dan *ketiga*, motivasi sebagai penyeleksi perbuatan.
- 2) Strategi dilakukan sebagai upaya untuk mendidik, mengarahkan, melatih, dan membimbing peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai tugas dari seorang guru. Seperti yang dilakukan guru pengampu tahfidz Pondok Pesantren Al-Aziz, beliau telah menyusun beberapa strategi yang diterapkan pada para santri yaitu: memberikan motivasi dan dukungan kepada para santri, manajemen

waktu, menetapkan target hafalan, menetapkan metode dalam menghafal Al-Quran dan mengontrol kegiatan murojaah dan tambahan setiap hari.

- 3) Setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai hambatan, baik ringan, ataupun yang cukup berat. Sama halnya yang dialami santri dalam menghafal al-quran juga memiliki beberapa hambatan baik dari dalam maupun dari luar. Hambatan yang dialami dari dalam diri para santri adalah kurangnya kesadaran untuk mengulang ulang hafalan karena rasa malas, adanya ambisi untuk menyelesaikan hafalan lebih besar daripada menjaga hafalan yang sudah didapat. Sedangkan hambatan dari luar yang dialami santri Al-Aziz dalam menghafal Al-Quran adalah kurangnya waktu khusus untuk menghafal, banyaknya tuntutan hafalan pelajaran diniyah dan sekolah serta tidak adanya peraturan tertulis bagi para santri untuk menambah maupun murojaah sesuai kesadaran masing-masing individu.

5.2 Saran

1. Bagi madrasah / yayasan

Hendaknya bagi kepala madrasah maupun yayasan meningkatkan lagi program tahfidz ini menjadi program yang lebih khusus agar para santri dapat fokus dalam menjalankan hafalan Al-

Quran dengan berbagai metode dan strategi yang telah digunakan agar dapat mencetak santri yang ahlul-quran yang berkualitas.

2. Bagi guru pengampu tahfidz

Hasil penelitian ini setidaknya bisa sebagai masukan dalam upaya membangun khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pengetahuan menghafal Al-Quran

3. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti lain diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan sumbangsih ilmu untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan Al-Quran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Muhaimin Zen, 1985. *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Quran Dan Petunjuknya*, Jakarta: Pustaka Al-Husna

Adi S, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Adi S, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Ahmad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras

Ahmad Zainal Abidin, 2016. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*, Yogyakarta:

Mahabbah

Burhan Bungin, 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman*

Filosofi Dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi,

Jakarta: Raja Grafindo Persada

Danu Eko, 2015. Agustinovia, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif,*

Yogyakarta: Calpulis

Desyanwar, 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia

Desyanwar, 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, cet. 1. Surabaya: Amelia

Didi Nur Jamaludin, 2019. *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam*

Pendidikan, Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus

Imam An-Nawawi, 2010. *Adab dan Tata Cara Menjaga Al-Quran*, Jakarta:

Pustaka Amani

John Eschols dan Hasan Shadily, 2003. *Kamus Bahasa Inggris*, Jakarta: Gramedia

Pustaka